



Peran Keterampilan Mengajar dalam Tahapan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Oktavianus Turuna Gulo^{1,*}, Arini Vika Sari¹

¹Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Article Information

Article History:
 Submit: 28 Maret 2025
 Revision: 04 April 2025
 Accepted: 17 April 2025
 Published: 30 April 2025

Keywords

Keterampilan, Mengajar, Membuka,
 Menutup, Pembelajaran

Correspondence

E-mail: oktavianusturuna@gmail.com*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keterampilan pengajar dalam membuka dan menutup pembelajaran sebagai bagian penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membuka dan menutup pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Beberapa strategi yang digunakan pengajar dalam membuka pembelajaran meliputi: memberikan salam, menanyakan kabar, mengulas materi sebelumnya, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mengaitkan materi baru dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Sementara itu, dalam menutup pembelajaran, pengajar melakukan evaluasi dengan memberikan kesempatan tanya jawab, meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas, serta memberikan latihan sebagai penguatan pemahaman. Tujuan dari keterampilan membuka dan menutup pembelajaran ini adalah untuk membantu pengajar dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, serta mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran, baik dari sisi siswa maupun pengajar.

Abstract

This study aims to explain teachers' skills in opening and closing lessons as an essential component of effective teaching and learning processes. The findings indicate that the ability to effectively open and close lessons plays a significant role in determining the success of instructional activities. Several strategies commonly employed by teachers when opening a lesson include greeting students, checking their well-being, reviewing previous material, providing motivation, stating the learning objectives, and connecting new content to students' prior knowledge or experiences. In closing a lesson, teachers typically conduct evaluations by facilitating question-and-answer sessions, asking students to summarize the material covered, and assigning practice tasks to reinforce understanding. The purpose of mastering these skills is to assist teachers in creating a conducive learning environment, enhance students' comprehension of the subject matter, and evaluate the effectiveness of the learning process from both the student and teacher perspectives.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Keterampilan pengajar merupakan kemampuan atau kreativitas seorang pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan kata lain,

membuka pelajaran berarti mempersiapkan kondisi mental dan perhatian siswa agar terfokus pada materi yang akan dipelajari.

Menurut Nurhalimah dan Salim (2018), keterampilan mengajar merupakan karakteristik umum yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan seseorang yang diwujudkan melalui tindakan. Lebih lanjut, keterampilan membuka kegiatan pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan guru untuk mempersiapkan kondisi mental siswa dan membangkitkan perhatian mereka selama proses pembelajaran. Dengan demikian, keterampilan membuka pembelajaran dapat diartikan sebagai kemampuan pengajar untuk mengarahkan perhatian dan kesiapan mental peserta didik agar terfokus pada materi yang akan dipelajari. Beberapa komponen dalam keterampilan membuka pembelajaran mencakup: menarik perhatian peserta didik, memberikan motivasi, memberikan acuan, dan mengaitkan materi baru dengan pengetahuan sebelumnya (Nurhalimah & Salim, 2018).

Sementara itu, keterampilan menutup pembelajaran merujuk pada proses mengakhiri suatu kegiatan pembelajaran. Penutupan pembelajaran tidak hanya dilakukan saat akhir sesi pembelajaran secara keseluruhan, tetapi juga dapat diterapkan pada akhir setiap subpokok bahasan. Komponen-komponen dalam keterampilan menutup pembelajaran meliputi: mengoreksi kembali materi yang telah disampaikan, melakukan sesi tanya jawab, serta melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau penelitian kepustakaan. Studi literatur merupakan metode yang dilakukan dengan menelusuri berbagai referensi teori yang relevan dengan topik atau permasalahan yang dibahas. Pengumpulan data dalam artikel ini dilakukan melalui platform Google Scholar, dengan mengidentifikasi dan menghimpun berbagai teori yang berkaitan dengan keterampilan pengajar dalam membuka dan menutup pembelajaran (Habsy, 2017).

Analisis data dilakukan dengan mengkaji berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan keterampilan pengajar dalam membuka dan menutup pembelajaran. Selanjutnya, hasil dari referensi tersebut dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan kajian literatur dan pengamatan terhadap isi sumber-sumber yang telah dikumpulkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam setiap kegiatan, termasuk proses pembelajaran, selalu terdapat bagian awal dan akhir. Pada kegiatan pembelajaran, bagian awal disebut sebagai keterampilan membuka pembelajaran, sementara bagian akhir disebut keterampilan menutup pembelajaran (Konsepsi, 2018). Membuka pelajaran atau *set induction* merupakan upaya yang dilakukan pengajar saat memulai kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kondisi awal yang mendorong kesiapan mental dan perhatian peserta didik agar terfokus pada materi yang akan disampaikan. Dengan demikian, siswa lebih mudah memahami dan mengerti materi pelajaran (Agama & Negeri, 2020).

Tujuan keterampilan membuka pembelajaran di antaranya adalah: (1) mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis agar siap mengikuti pembelajaran; (2) memotivasi peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti proses belajar; dan (3) memberikan gambaran atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai (Konsepsi, 2018). Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa hal penting yang dilakukan pengajar, seperti memberikan salam sebagai bentuk awal komunikasi yang membangun suasana nyaman di kelas, menarik perhatian siswa melalui variasi gaya mengajar atau penggunaan media pembelajaran, memberikan motivasi berupa semangat dan dorongan kepada peserta didik, memberikan acuan berupa gambaran materi yang akan dipelajari, serta membuat kaitan antara materi baru dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa (Wahyulestari, 2018).

Sementara itu, keterampilan menutup pembelajaran adalah tindakan yang dilakukan pengajar untuk mengakhiri proses belajar. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam menutup pembelajaran

antara lain: mengajak peserta didik untuk merangkum atau menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan waktu untuk sesi tanya jawab guna mengukur pemahaman siswa, mengevaluasi pembelajaran melalui latihan soal, serta menutup pembelajaran dengan doa (Pesona et al., 2019).

Tujuan utama dari keterampilan membuka dan menutup pembelajaran adalah untuk membangkitkan perhatian serta motivasi siswa dalam belajar, membantu mereka memahami pendekatan pembelajaran yang digunakan, dan mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran dari sudut pandang siswa maupun pengajar.

4. Kesimpulan

Keterampilan pengajar adalah suatu kemampuan atau kreatif seorang pengajar dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Tujuannya agar menarik perhatian peserta didik dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Keterampilan pengajar dalam membuka dan menutup pembelajaran adalah suatu cara atau kemampuan yang dimiliki seorang pengajar dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik, memotivasi, dan mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran tersebut. Membuka pelajaran atau set induction adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh pengajar dalam memulai kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi peserta didik agar mental maupun perhatian terpusat pada pembelajaran yang dijelaskan sehingga siswa mudah memahami dan mengerti. Ada beberapa komponen yang harus dilakukan guru dalam membuka pembelajaran yaitu; salam, menarik perhatian, memotivasi, membuat acuan dan kaitan. Keterampilan menutup pembelajaran adalah cara yang harus dilakukan seorang pengajar dalam mengakhiri suatu pembelajaran. Ada beberapa komponen yang dilakukan pengajar dalam menutup pembelajaran yaitu: membuat kesimpulan, tanya jawab, mengevaluasi, dan berdoa.

References

- Nurhalimah, S., & Salim, I. (2018). Keterampilan guru sosiologi dalam membuka dan menutup pelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(1), 2.
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: Studi literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Agama, I., & Negeri, K. (2020). Analisis penerapan keterampilan membuka-menutup pelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Pangaribuan tahun ajaran 2019/2020. Vol. 18(1).
- Konsepsi, J. (2018). Keterampilan dasar dalam mengajarkan Bahasa Indonesia. Vol. 7(1), 47-52.
- Pesona, J., Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Kompetensi, K., & Laporan, T. (2019). Evaluasi keterampilan dasar membuka dan menutup pembelajaran pada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia. Vol. 5(2).
- Wahyulestari, M. R. D. (2018). Keterampilan dasar mengajar di sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA*, 199-210.